

## Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus

Andri Kurniawan

[andrikurniawan@unipasby.ac.id](mailto:andrikurniawan@unipasby.ac.id)

Pendidikan Anak Usia Dini – Universitas PGRI Adi Buana  
Jl. Dukuh Menanggal XII, Surabaya, 60234, Jawa Timur, Indones

### Artikel Info

Koresponden penulis :

**Andri Kurniawan**

[andrikurniawan@unipasby.ac.id](mailto:andrikurniawan@unipasby.ac.id)

- Diterima 30 Maret 2021
- Direview 22 April 2021
- Disetujui 27 April 2021
- Dipublikasi 30 April 2021

### Kata Kunci:

Pembelajaran Daring, Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus

### Keywords:

Online Learning, Learning Media for Children with Special Needs

### Abstrak

Mata kuliah Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus merupakan mata kuliah semi-praktek yang capaian pembelajarannya adalah mahasiswa dapat merancang media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus. Pada saat mata kuliah ini ditempuh oleh mahasiswa, pandemi virus Covid 19 telah mewabah dan pihak kampus mengambil kebijakan agar kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring, tantangan dan kendala yang dialami selama proses perkuliahan Mata Kuliah Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus. Metode penelitian yang digunakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang mahasiswa dari angkatan 2019. Mata kuliah Media Pembelajaran ABK ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data yang terkumpul tersebut, kemudian dianalisis menggunakan triangulasi data sehingga keabsahan data dapat di pertanggungjawabkan.

### Abstarct

The Learning Media Course for Children with Special Needs is a semi-practical course where the learning achievement is that students can design learning media according to the characteristics of children with special needs. At the time this course was taken by students, the Covid-19 virus pandemic had become epidemic and the campus took a policy so that learning activities were carried out online. The purpose of this study is to describe the implementation of online learning, the challenges and obstacles experienced during the lecture process for the Learning Media Course for Children with Special Needs. The research method used is descriptive qualitative research. The population in this study was 30 students from the class of 2019. This ABK Learning Media course was held in the odd semester of the 2020/2021 school year. Data collection techniques used are interview, documentation, and observation techniques. The collected data is then analyzed using data triangulation so that the validity of the data can be accounted for.

## PENDAHULUAN

Saat pandemi Virus Covid-19 mulai mewabah di Indonesia di pertengahan bulan Maret 2020, Pemerintah mulai menggalakkan *Social Distancing* untuk mencegah penyebaran massal virus ini. Untuk mendukung kebijakan pemerintah, Kemendikbud membuat kebijakan adanya *School from Home* dengan menerapkan pembelajaran online atau pembelajaran dalam jaringan (Daring). Pembelajaran daring menjadi salah satu solusi di tengah wabah pandemi virus Covid-19. Pembelajaran dalam jaringan (daring) merupakan inovasi dalam proses kegiatan belajar mengajar yang melibatkan jaringan internet dalam sistem pembelajarannya. Pembelajaran daring merupakan konsekuensi dari perkembangan IPTEKS dan komunikasi yang sangat pesat.

Pihak sekolah maupun universitas mulai memaksimalkan aplikasi-aplikasi belajar online termasuk Universitas PGRI Adi Buana Surabaya (UNIPA Surabaya) agar pembelajaran dapat terus berjalan dengan maksimal. Sebelum adanya pandemi Virus Covid-19, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya telah mengembangkan *Learning Management System (LMS)* yang dinamakan *Virlenda (Virtual Learning Environment of Adi Buana)*. *Virlenda* merupakan *Learning Management System (LMS)* yang berbasis moodle. Moodle ini sendiri adalah paket software *open source* untuk membuat suatu pelatihan berbasis web dan internet yang disediakan gratis dan bebas, dibawah lisensi GNU Public (Ambarita, 2016). Penggunaan moodle dalam pembelajaran, memungkinkan siswa untuk bisa mengakses materi pembelajaran seperti masuk ke dalam ruang kelas (Bariyah & Imania, 2018). Hal ini memungkinkan adanya pembelajaran jarak jauh yang tidak terbatas ruang dan waktu.

Perkembangan daring dan teknologi perangkat lunak yang selalu *update* juga memberikan sumbangsih dalam mempermudah pengembangan bahan belajar digital. Sehingga materi pembelajarannya dapat dilakukan secara berkala dan gampang. Keterampilan dalam mengembangkan bahan belajar digital dan pengelolaan kegiatan pembelajaran daring ini perlu dikuasai dosen. Komitmen yang kuat dari dosen untuk selalu memonitor proses kegiatan belajar mengajar dan selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Manfaat pembelajaran daring lainnya adalah memberikan kemudahan interaksi, baik mahasiswa dengan materi kuliah, mahasiswa dengan dosen, dan antar sesama mahasiswa. Mahasiswa bisa dengan mudah berbagi materi belajar, informasi, pendapat, dan suplemen tambahan yang menyangkut pelajaran. Selain itu, bagi dosen, kelebihan pembelajaran daring dapat *upload* bahan dan tugas perkuliahan yang harus diselesaikan oleh mahasiswa dari berbagai tempat.

Mata kuliah Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus merupakan mata kuliah semi-praktek yang capaian pembelajarannya adalah mahasiswa dapat merancang media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus. Pada akhir mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa dapat merancang atau menghasilkan media pembelajaran yang dapat membantu anak berkebutuhan khusus dalam belajar. Media pembelajarannya tentu harus sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik tiap anak berkebutuhan khusus (Badiah, 2020). Pada saat mata kuliah ini ditempuh oleh mahasiswa, pandemi virus Covid 19 telah mewabah dan pihak kampus mengambil kebijakan agar kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring.

Mata kuliah Media Pembelajaran ABK merupakan mata kuliah semi-praktek yang mempunyai bobot 3 SKS. Tentu ada beberapa penyesuaian selama pelaksanaan mata kuliah ini. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti ingin meneliti lebih jauh mengenai pelaksanaan pembelajaran daring berbasis moodle pada mata kuliah media pembelajaran anak berkebutuhan khusus dan kendala apa saja yang dihadapi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring berbasis moodle pada mata kuliah media pembelajaran anak berkebutuhan khusus dan kendala yang dialami selama proses perkuliahan ini.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menjabarkan pelaksanaan mata kuliah Media Pembelajaran ABK di Prodi Pendidikan Khusus. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang mahasiswa dari angkatan 2019 yang memprogram mata kuliah Media Pembelajaran ABK di Prodi Pendidikan Khusus UNIPA Surabaya. Mata kuliah Media Pembelajaran ABK ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini berlangsung pada bulan Oktober 2020 sampai dengan Desember 2021. Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif mengenai gambaran hasil pengamatan terhadap progress pembelajaran daring khususnya pada mata kuliah Media Pembelajaran ABK. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data yang terkumpul tersebut, kemudian dianalisis menggunakan triangulasi data sehingga keabsahan data dapat di pertanggungjawabkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Di Prodi Pendidikan Khusus UNIPA Surabaya**

Pelaksanaan pembelajaran daring di UNIPA Surabaya didukung dengan bantuan *Learning Management System* (LMS) yang dinamakan Virlenda (*Virtual Learning Environment of Adi Buana*). Virlenda mulai dikembangkan sejak tahun 2017. Namun penggunaannya masih dalam setting *Blended Learning*. Saat pandemi virus Covid 19 mewabah, pembelajaran daring secara penuh menggunakan Virlenda. Sebelum pelaksanaan perkuliahan, dosen telah menyusun rencana pembelajaran semester (RPS) mata kuliah Media Pembelajaran ABK dan kontrak perkuliahan. Dalam RPS, dosen telah merancang materi mana yang bisa menggunakan setting asinkronus dan sinkronus. RPS dan kontrak perkuliahan ini kemudian diunggah di dalam Virlenda sebagai acuan pelaksanaan mata kuliah. Tidak semua materi dalam mata kuliah Media Pembelajaran ABK menggunakan setting sinkronus. Untuk materi dengan setting asinkronous, dosen menggunakan Virlenda, yang memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi perkuliahan, mengerjakan kuis, dan menyerahkan tugas kepada dosen. Pemberian kuis atau tugas kepada mahasiswa dilaksanakan setelah materi diberikan kepada mahasiswa dan mahasiswa dapat belajar mandiri. Tujuan pemberian kuis atau tugas ini adalah untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran pada

topik materi yang bersangkutan. Kegiatan belajar mengajar ini dilakukan per minggu pada moodle, dan untuk memantau kehadiran dan aktifitas mahasiswa, dosen bisa memantau berdasarkan aktifitas mahasiswa yang login melalui sistem Virlenda sebagai pengganti presensi di kelas.



Gambar 1. Kontrak dan Materi media pembelajaran

Dosen dan mahasiswa juga memanfaatkan fitur diskusi yang tersedia di Virlenda forum diskusi online. Forum diskusi online digunakan dosen dan mahasiswa sebagai sarana diskusi mahasiswa-dosen maupun antar mahasiswa. Pelaksanaan diskusi secara online ini berlangsung setiap minggu.

Untuk materi dengan setting sinkronus, dosen memanfaatkan aplikasi *virtual meeting google classroom*. Penggunaan virtual meeting ini dapat memberikan kemudahan saat belajar, karena mahasiswa dapat berkomunikasi langsung sehingga materi mudah untuk diterima (Hutauruk & Sidabutar, 2020). Dosen menggunakan *google classroom* karena fitur ini cukup mudah digunakan baik oleh dosen dan mahasiswa, serta tidak memerlukan biaya berlangganan karena menggunakan email dari universitas.

Kelebihan *google classroom* lainnya adalah tidak membutuhkan kuota berlebih untuk mengaksesnya (Naserly, 2020). Pembelajaran dengan setting sinkronus ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal pertemuan yang tertera pada kontrak perkuliahan. Link google meet dikirim oleh dosen ke Virlenda dan *Whatsapp Group* (WAG) agar bisa diakses setiap mahasiswa. Pada saat pelaksanaan pembelajaran sinkronus ini, dosen dapat menjelaskan materi secara langsung dan berdiskusi langsung dengan mahasiswa saat praktek pembuatan media pembelajaran ABK.

Pelaksanaan evaluasi Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) juga dilaksanakan melalui Virlenda. Pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan dengan kuis di Virlenda. Sedangkan khusus untuk pelaksanaan UAS, juga menggunakan *google classroom* karena mahasiswa harus mempresentasikan media pembelajaran ABK yang telah dibuat, sebagai capaian dari mata kuliah ini.

## 2. Kendala dan Tantangan yang Dihadapi Selama Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Di Prodi Pendidikan Khusus UNIPA Surabaya

Selama pelaksanaan pembelajaran daring, khususnya mata kuliah media pembelajaran anak berkebutuhan khusus ini, tentunya dijumpai beberapa kendala dan tantangan. Sebagaimana dikemukakan oleh (Sadikin & Hamidah, 2020) bahwa pembelajaran daring memiliki kekuatan, tantangan dan hambatan tersendiri.

Tantangan yang dihadapi selama pembelajaran daring ini adalah semangat mahasiswa dan kemampuan mahasiswa untuk belajar mandiri. Tidak dipungkiri bahwa pembelajaran daring menuntut keterampilan mahasiswa untuk belajar mandiri. Salah satu karakteristik pembelajaran daring adalah kemampuan dalam belajar mandiri (Handarini & Wulandari, 2020). Selain mahasiswa mengakses materi dan sumber belajar yang diberikan dosen melalui virlenda, mahasiswa juga perlu mengakses sumber belajar lainnya, sampai menyimpulkan sendiri materi yang telah dipelajari. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Hasanah et al., 2020), bahwa pembelajaran mandiri merupakan proses dimana mahasiswa dilibatkan secara langsung dalam mengidentifikasi apa yang perlu untuk dipelajari, dan menjadi pemegang kendali dalam proses pembelajaran.

Selain itu, belajar mandiri ini juga menuntut semangat dan motivasi dari mahasiswa. Ketuntasan pemahaman materi ditentukan sendiri oleh masing-masing mahasiswa. Tentu saja hal ini dipengaruhi oleh adanya semangat yang tinggi saat belajar mandiri. Karenanya keberhasilan belajar tiap mahasiswa bisa berbeda-beda. Untuk mensiasati ini, dosen selalu menjaga komunikasi melalui forum diskusi di Virlenda dan melalui WAG. Beberapa mahasiswa juga mengungkapkan kendala saat mengikuti mata kuliah media pembelajaran ABK, mengalami kesulitan dalam memahami materi saat belajar mandiri. Apalagi saat mereka harus mengakses video penjelasan dari dosen, seringkali terputus saat kuota sudah menipis. hal ini juga berdampak pada pemahaman mahasiswa mengenai materi mata kuliah. Pembelajaran daring memang memiliki kelemahan, terutama ketika layanan internet yang dimiliki mahasiswa itu lemah, dan intruksi dosen yang kurang dipahami oleh mahasiswa (Astuti & Febrian, 2019).

Latar belakang social dan ekonomi mahasiswa yang menempuh mata kuliah ini sangat beragam. Untuk itu, dosen mensiasatinya dengan mengatur pembelajaran setting sinkronus setiap 2 minggu sekali. Selain soal kuota yang dirasa memberatkan mahasiswa, kendala jaringan yang tidak stabil juga membuat pertemuan sering terputus. Hal ini diakibatkan adanya jangkauan lokasi setiap provider yang digunakan mahasiswa.

## KESIMPULAN

Pembelajaran daring untuk mata kuliah Media Pembelajaran ABK di Prodi Pendidikan Khusus UNIPA Surabaya didukung dengan bantuan *Learning Management System* (LMS) yang dinamakan Virlenda. Adapun untuk setting perkuliahannya dilakukan dengan dua setting yakni sinkronus dan asinkronus. Pengaturan kedua setting ini kemudian disusun dalam kontrak perkuliahan sebagai pedoman pelaksanaan perkuliahan. Untuk setting asinkronus, penggunaan Virlenda sangat membantu karena sudah mengakomodasi kebutuhan untuk sharing materi, pengumpulan tugas,

pengerjaan kuis, dan diskusi online. Sedangkan untuk setting sinkronus, menggunakan *virtual meeting google classroom*. Tantangan yang dihadapi selama perkuliahan adalah keterampilan belajar mandiri dan semangat mahasiswa yang berbeda tiap individu. Untuk mensiasati ini, dosen selalu menjaga komunikasi melalui forum diskusi di Virlenda dan melalui WAG. Adapun kendala yang dialami adalah adanya kebutuhan kuota yang cukup besar dan jangkauan dari provider yang digunakan mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, A. (2016). Implementasi Sistem E-Learning Menggunakan Software Moodle Pada Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara. *IJIS - Indonesian Journal On Information System*, 1(2), 47–58. <https://doi.org/10.36549/ijis.v1i2.17>
- Astuti, P., & Febrian, F. (2019). Blended Learning Syarah: Bagaimana Penerapan dan Persepsi Mahasiswa. *Jurnal Gantang*, 4(2), 111–119. <https://doi.org/10.31629/jg.v4i2.1560>
- Badiah, L. I. (2020). Implementasi Pembelajaran IPA Siswa Tunarungu di SLDB Karya Mulya II Surabaya. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1).
- Bariyah, S. H., & Imania, K. A. N. (2018). Implementasi Blended Learning Berbasis Moodle Pada Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi. *JURNAL PETIK*, 4(2), 106–113. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v4i2.10>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH)..... *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8, 8.
- Hasanah, A., Lestari, A. S., Rahman, A. Y., & Danil, Y. I. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Digital Library UIN Sunan Gunung Djati*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30565>
- Hutauruk, A., & Sidabutar, R. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika: Kajian Kualiatatif Deskriptif. *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied*, 02(1), 45–51.
- Naserly, M. K. (2020). Implementasi Zoom, Google Classroom, Dan Whatsapp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut (Studi Kasus Pada 2 Kelas Semester 2, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta). *Jurnal AKSARA PUBLIC EDUTECH CONSULTANT BANDUNG*, 4(2), 11.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>